

BAB III

DESKRIPSI INSTANSI

A. Sejarah Surya Citra Televisi

PT Surya Citra Televisi (SCTV) adalah salah satu pionir dunia pertelevisian swasta di Indonesia. Pada awalnya, SCTV adalah singkatan dari **Surabaya Centra Televisi** yang mengudara pertama kali pada tanggal 24 Agustus 1990 di Surabaya, Jawa Timur, dengan jangkauan wilayah Surabaya dan sekitarnya (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, dan Lamongan). Pada tahun 1991, pancaran siaran SCTV meluas mencapai Bali dan sekitarnya dan sejak itulah kepanjangan SCTV berubah menjadi **Surya Citra Televisi**.

Pada tanggal 1 Januari 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No. 111/1992, SCTV mengudara secara nasional. Secara bertahap, bertahap mulai tahun 1993 sampai dengan 1998, SCTV memindahkan basis operasi media siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Saat ini, melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa.

Sejak Januari 2005, SCTV mengubah logo dan slogannya menjadi "Satu Untuk Semua". Saat ini kantor pusat SCTV terletak di SCTV Tower, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Sebelum 23 November 2007, kantor pusat SCTV berada di Jalan Gatot Subroto Kavling 21 Jakarta. SCTV juga memiliki studio penta di Jalan Raya Perjuangan No. 3-4 Komplek Kawasan RCTI, Kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

commit to user

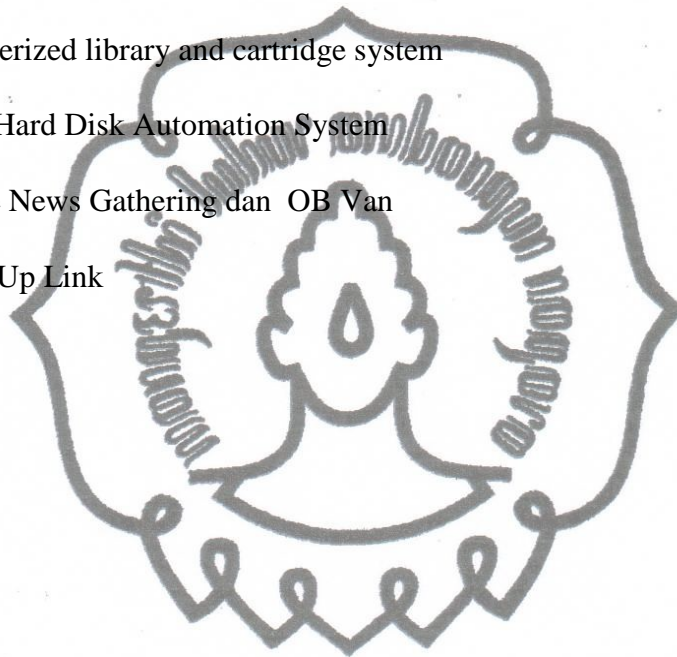
Saat ini kepemilikan SCTV dikuasai oleh grup Elang Mahkota Teknologi melalui Surya Citra Media (SCM). Sejak pertengahan 1990-an, SCTV yang pada awalnya satu manajemen dengan RCTI akhirnya keduanya berpisah manajemen. Direktur Utama SCTV saat ini ialah Sutanto Hartono yang merupakan mantan Direktur Utama RCTI.

Pada 22 Desember 2011, SCTV berhasil memenangkan bidding hak siar UEFA Champions League dan UEFA Europa League untuk musim 2012/13 hingga musim 2014/15. Pertandingan UEFA Champions League mulai musim 2012/13 akan disiarkan bersama Indosiar, sedangkan UEFA Europa League disiarkan sepenuhnya oleh SCTV.

Visi SCTV adalah menjadi stasiun televisi yang unggul dan memenangkan persaingan serta ikut memberikan kontribusi terhadap persatuan dan keBhineka Tunggal Ikaan bangsa dan negara. Sedangkan misi SCTV adalah meningkatkan pangsa pasar dan pangsa penonton serta peduli kepada pemirsa dan pelanggan melalui pelayanan yang proaktif, profesional, produktif, kreatif, peka dan inovatif dengan menjaga efisiensi di segala aspek operasional. Dengan komitmen untuk selalu menyajikan program hiburan dan informasi yang menarik dan bermutu, SCTV terus menerus memperbaiki dan mengembangkan aspek program teknologi maupun sumber daya manusianya.

Fasilitas studio dan produksi adalah sarana utama bagi industri penyiaran. Dari kantor pusatnya yang dirancang dengan peralatan teknologi canggih, siaran SCTV dipancarkan dengan dukungan fasilitas teknis seperti :

- Dua studio seluas 250 dan 150 meter persegi, untuk kebutuhan pemberitaan dan produksi “in house”
- Editing dan computer graphic
- Studio audio mixing
- Subtitling dan audio dubbing
- Computerized library and cartridge system
- Digital Hard Disk Automation System
- Satellite News Gathering dan OB Van
- Mobile Up Link



B. Direksi SCTV

Hingga akhir tahun 2000 , total karyawan di seluruh Indonesia mencapai lebih dari 1000 orang. Dari jumlah itu 800 orang diantaranya berada di kantor pusat Jakarta. Kegiatan operasional SCTV dipimpin oleh seorang Direktur Utama dibantu oleh empat Direktur : Operasional, Teknik, Pemberitaan dan Komersial. Struktur organisasi SCTV adalah sebagai berikut :

Direksi

Daftar direktur utama



No.	Nama	Awal jabatan	Akhir jabatan
1	Slamet Supoyo	1990	1991
2	Adi Satria	1991	1993
3	Henry Pribadi	1993	1997
4	Agus Mulyanto	1997	2002
5	Lanny Rahardja	2002	2003
6	Wisnu Hadi	2003	2005
7	Fofa Sariaatmadja	2005	2011
8	Sutanto Hartono	2011	sekarang

Direksi saat ini

Struktur dewan direksi SCTV saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Sutanto Hartono	Direktur Utama
2	Grace Wiranata	Direktur Keuangan
3	Harsiwi Achmad	Direktur Program dan Produksi
4	Hengkie Liwanto	Direktur Sales dan Marketing

Manajemen senantiasa mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan SCTV melalui serangkaian pelatihan, baik yang bersifat manajerial maupun ketrampilan (*skill*). Untuk memelihara loyalitas karyawan, manajemen pun memberikan jenjang karir dan paket kesejahteraan yang berkesinambungan.

Melalui 31 stasiun pemancar serta dukungan dari satelit Palapa (digital), SCTV dapat menjangkau sekitar 233 kota dengan potensi pemirsa sekitar 123 juta orang.

NO	LOKASI	CHANNEL	DAYA
1.	SURABAYA	43 UHF	60 KW
2.	DENPASAR	46 UHF	5 KW
3.	JAKARTA	45 UHF	120 KW
4.	BANDUNG	52 UHF	10 KW
5.	SEMARANG	35 UHF	20 KW
6.	SOLO	44 UHF	1 KW
7.	YOGYAKARTA	34 UHF	1 KW
8.	BANJARMASIN	5 VHF	400 W

9.	BALIKPAPAN	6 VHF	400 W
10.	AMPENAN	11 VHF	300 W
11.	UJUNG PANDANG	35 UHF	1 KW
12.	MANADO	34 UHF	1 KW
13.	PALEMBANG	32 UHF	1 KW
14.	MEDAN	35 UHF	20 KW
15.	MALANG	46 UHF	1 KW
16.	BATAM	47 UHF	40 KW
17.	PONTIANAK	2 VHF	400 W
18.	AMBON	9 VHF	300 W
19.	TEGAL	55 UHF	5 KW
20.	KEDIRI	53 UHF	1 KW
21.	SAMARINDA	47 UHF	1 KW
22.	PAKANBARU	26 UHF	1 KW
23.	PADANG	47 UHF	1 KW
24.	GARUT	30 UHF	2 KW
25.	PURWOKERTO	45 UHF	5 KW
26.	JAMBI	35 UHF	1 KW
27.	LAMPUNG	34 UHF	1 KW
28.	CILEGON	55 UHF	1 KW
29.	JEMBER	62 UHF	1,5 KW
30.	CIREBON	26 UHF	5 KW

C. Program Acara SCTV

Target pemirsa SCTV adalah keluarga yang selalu menginginkan yang terbaik dan ingin meningkatkan kualitas kehidupannya. SCTV hadir untuk mengakrabkan keluarga. Serta sebagai jendela dunia yang mengantar keluarga melihat berbagai trend dan kejadian aktual, melalui berbagai programnya. Target pemirsa SCTV di tahun 2001 adalah Keluarga Indonesia, dari status sosial ekonomi menengah keatas (ABC) dan berusia 5 sampai 39 tahun. Program yang ditayangkan SCTV terdiri dari program lokal dan program impor, dengan komposisi 62% : 38 %

1. PROGRAM MUSIK & VARIETY SHOW : inbox
2. PROGRAM SINETRON : USTAD KTP
3. PROGRAM MUSIK KONSER : HARMONI
4. PROGRAM BERITA : LIPUTAN 6
5. PROGRAM INFOTAINMENT : HALLO SELEBRITI
6. PROGRAM SPORT : LIGA CHAMPION
7. PROGRAM VARIETY/GAMES : EAT BULAGA
8. PROGRAM REALITY SHOW : LITTLE MISS INDONESIA
9. PROGRAM FILM LEPAS : FTV
10. PROGRAM SIRAMAN ROHANI : MATA AIR

Selama satu dekade ini, berbagai penghargaan telah diterima SCTV, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Semua penghargaan ini merupakan jerih payah tim kerja dalam menciptakan program-program yang disukai penonton.

- 1995 : Piala Vidya untuk “Stasiun TV Yang Paling Banyak Menayangkan Film-Film Indonesia Berkualitas” di Festival Film Indonesia
- 1996 : Augerah Vista TV untuk “Liputan 6”, “Jacky” dan “Maria Cinta Yang Hilang”
- 1999 : Panasonic Awards untuk Pembaca Berita Wanita & Pria Terbaik
- 2000 : Anugerah Ikatan Journalis TV Indonesia (IJTI) untuk Program Berita Mingguan Terbaik
Penghargaan dari Asian Television Awards untuk program anak “Krucil” dan program sport “Nyali”
- 2001 : Penghargaan *Index Customer Satisfaction Award (ICSA)* dari Lembaga riset Frontier untuk Liputan 6 sebagai program Berita TV paling disukai penonton.
Penghargaan dari Tabloid Buletin Sinetron untuk Liputan 6 sebagai Program Berita Terbaik
Penghargaan dari Ikatan Journalis Televisi Indonesia (IJTI) untuk Liputan 6 Petang, Derap Hukum dan Potret
Penghargaan dari Majalah Far Eastern Economic Review sebagai salah satu dari 200 perusahaan terkemuka se Asia.

Melalui berbagai kegiatan sosial dan off air, SCTV selalu berusaha mendekatkan diri dengan pemirsa setianya. Kegiatan yang telah dilakukan selama ini antara lain :

- 1994 : Mendatangkan artis telenovela Corraima Torres (Telenovela Kassandra)

- 1995 : Mendatangkan Astrid Carolina Harera (Telenovela SI Cantik Clara) Arung Samudera kerjasama dengan TNI AL Renang Lintas Selat Sunda dan Selat Madura kerjasama dengan Korps Marinir
- 1996 : Mendatangkan Thalia (Telenovela Maria Cinta Yang Hilang dan Rosalinda)
- 1997 : Diskusi Jurnalistik TV & Lomba Presenter Liputan 6 di Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Medan dan Jakarta
Lomba Mirip Bintang Sinetron SCTV di 7 kota Indonesia
- 1999 : Beasiswa Pemirsa SCTV bekerjasama dengan Dikdasmen – Depdikbud
Beasiswa Siswa Asuh SCTV bekerjasama dengan YKAI
- 2000 : Dialog & Lomba Presenter Liputan 6 di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Jakarta
Sumbangan SCTV untuk pembangunan sekolah di Tegal, Malang, Kediri, Cilegon dan Sukabumi
“Pundi Amal” dari pemirsa SCTV untuk masyarakat yang tidak ditimpa bencana alam di Padang, Medan, Aceh, dan Manado.

Acara unggulan

- Heart The Series 2
- Champion League
- Eat Bulaga
- Kuis Panasonic dulu dikenal sebagai **Kuis Digital Panasonic International**
(proting by Panasonic)

- Sinetron Ustad KTP
- Liputan 6 SCTV (berita)
- BUSER (acara televisi)
- Gala Sinema SCTV, dulu dikenal sebagai Sinema Utama SCTV
- Playlist, dulu dikenal sebagai **SCTV Playlist** atau **Musik Playlist** (musik)
- Box Office SCTV, dikenal sebagai Gala Hollywood SCTV
- Gala Mandarin SCTV, dulu dikenal sebagai Sinema Asia SCTV
- Karaoke
- Little Miss Indonesia
- That's My Boy
- Was Was (Infotainment)
- Ada Gosip (Infotainment)
- Hip Hip HURA (*musik*)
- Hot Shot (Infotainment)
- Kasak Kusuk (Infotainment)
- Kasak Kusuk Investigasi (investigasi)
- Inbox (musik)
- Sinetron Biang Kerok Cilik
- Status Selebriti

D. Galeri logo



Logo pertama SCTV saat masih menjadi televisi lokal di Surabaya (1990-1993)



Logo kedua SCTV (1993-2004)



Logo ketiga SCTV (2004-2005)

